

4. Sebagian besar balita 12-24 bulan (71,8%) di wilayah kerja Puskesmas Rancaekek DTP tahun 2019 tumbuh kembangnya sesuai.
5. Ada hubungan signifikan ($p \text{ value } 0,002 < 0,05$) antara status imunisasi dasar lengkap dengan tumbuh kembang balita 12-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Rancaekek DTP dengan nilai $POR = 12,600$.
6. Ada hubungan signifikan ($p \text{ value } 0,000 < 0,05$) antara ASI eksklusif dengan tumbuh kembang balita 12-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Rancaekek DTP dengan nilai $POR = 60,067$.
7. Tidak ada hubungan ($p \text{ value } 0,964 < 0,05$) antara peran kader dengan tumbuh kembang balita 12-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Rancaekek DTP dengan nilai $POR = 0,858$.

5.2. Saran

1. Bagi Prodi Kesehatan Masyarakat Bhakti Kencana

Diharapkan dapat digunakan untuk menambah kepustakaan program studi kesehatan masyarakat tentang tumbuh kembang balita dan sistematika penulisan skripsi.

2. Bagi Puskesmas

Puskesmas diharapkan dapat mengoptimalkan program-program yang telah ada untuk meningkatkan kesehatan balita seperti meningkatkan cakupan imunisasi dan penyuluhan imunisasi, meningkatkan cakupan ASI eksklusif dan penyuluhan ASI eksklusif, serta mengoptimalkan kader dan posyandu.

3. Bagi Ibu Balita

Diharapkan ibu balita dapat memberikan imunisasi dasar lengkap dan atau memberikan imunisasi lanjutan pada balita, serta mengikuti kegiatan-kegiatan yang diberikan oleh Puskesmas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel yang berbeda dengan menggunakan metode case control atau eksperimen di lokasi penelitian sama, menggunakan teknik sampel yang berbeda, menggunakan instrumen yang sudah baku, menggunakan uji analisis yang berbeda.